

ABSTRAK

Penelitian ini menggambarkan mengenai strategi kaderisasi DPD Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Bekasi. Dalam proses pemenangan politik di Kabupaten Bekasi pada Pilkada 2017, DPD Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Bekasi tidak memiliki calon yang diusung. Namun, mengusung calon dari kader partai lain. DPD Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Bekasi melakukan strategi kaderisasi baik untuk para simpatisan maupun untuk kader Partai Amanat Nasional (PAN) dalam melakukan pemetaan kekuatan politik di daerahnya itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan pisau analisis yang membicarakan teori kaderisasi dan partai politik yang saling berkesinambungan dalam penelitian konsolidasi kader maupun simpatisan partai politik untuk menggunakan instrumen kader dan simpatisan sebagai *tools* pemenangan politik Partai Amanat Nasional (PAN) di dalam pilkada Kabupaten Bekasi 2017.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif analisis yang dimana mampu menganalisa fenomena sosial mengenai kaderisasi Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Bekasi terhadap masyarakat dalam proses konsolidasi kader maupun simpatisan. Teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi di kepengurusan DPD Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Bekasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya ialah ditemukan strategi kaderisasi dalam proses pemenangan yang menjadi suatu basis internal Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Bekasi. Tetapi, Partai Amanat Nasional (PAN) belum mampu masuk kepada masyarakat pinggiran Kabupaten Bekasi yang masih dikenal anti kepada Partai Amanat Nasional (PAN) dikarenakan ada indikasi terafilisasi Muhammadiyah.

Kata Kunci: Kaderisasi, PAN, Pilkada 2017